



Gerakan Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Menciptakan Lingkungan Sehat di RPTRA Nusa Indah, Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat

Agus Sriyanto^{1*}, Nora Adira Brabo², Ifan Haryanto³, Arif Nur Hidayat⁴, Bayu Sadewo⁵

¹⁻⁵Universitas Budi Luhur, Indonesia

*Penulis Korespondensi: agus.sriyanto@budiluhur.ac.id

Abstract: Public awareness of the importance of maintaining environmental cleanliness still needs to be improved, particularly in public spaces that are shared by the community. This community service activity aimed to improve cleanliness, environmental aesthetics, and public awareness in creating a healthy environment at RPTRA Nusa Indah, Meruya Utara, Kembangan, West Jakarta. The program was implemented through three main activities: community clean-up activities, repainting and mural creation to enhance environmental aesthetics, and educational sessions for children on the importance of maintaining cleanliness through presentations and interactive games. The activity was conducted on December 12, 18, and 19, 2023, involving students participating in the Community Service Program (KKN) of Universitas Budi Luhur, RPTRA management, and local residents. The results showed that the RPTRA environment became cleaner and more organized, seating areas and walls became visually more attractive, and children demonstrated a better understanding of clean and healthy living behaviors. Active community participation and support from RPTRA management were key factors in the success of the program. This activity had a positive impact on environmental quality and can serve as a model for participatory community service programs in supporting the creation of healthy, comfortable, and sustainable public spaces.

Keywords: Clean And Healthy Living Behavior; Community Awareness; Community Service; Environmental Cleanliness; Public Spaces.

Abstrak. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masih perlu ditingkatkan, terutama pada ruang publik yang digunakan secara bersama. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kebersihan, keindahan, dan kesadaran masyarakat dalam menciptakan lingkungan sehat di RPTRA Nusa Indah, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tiga program utama, yaitu kerja bakti kebersihan lingkungan, pengecatan dan pembuatan mural untuk meningkatkan estetika lingkungan, serta edukasi kepada anak-anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan melalui presentasi dan permainan interaktif. Kegiatan dilaksanakan pada 12, 18, dan 19 Desember 2023 dengan melibatkan mahasiswa KKN Universitas Budi Luhur, pihak RPTRA, dan masyarakat sekitar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa lingkungan RPTRA menjadi lebih bersih dan tertata, area tempat duduk dan dinding menjadi lebih menarik secara visual, serta anak-anak menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Partisipasi aktif masyarakat dan dukungan pengelola RPTRA menjadi faktor penting dalam keberhasilan program. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kualitas lingkungan dan dapat menjadi model kegiatan pengabdian berbasis partisipasi masyarakat untuk mendukung terciptanya ruang publik yang sehat, nyaman, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Kebersihan Lingkungan; Kesadaran Masyarakat; Pengabdian Kepada Masyarakat; Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat; Ruang Publik.

1. PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu indikator penting dalam mewujudkan kualitas hidup masyarakat yang sehat dan berkelanjutan. Lingkungan yang bersih dapat mengurangi risiko penyebaran penyakit, meningkatkan kenyamanan, serta menciptakan suasana yang mendukung aktivitas sosial masyarakat. Sebaliknya, lingkungan yang kurang terawat berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan kesehatan dan menurunkan kualitas

ruang publik yang digunakan secara bersama (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) merupakan fasilitas publik yang dirancang sebagai pusat kegiatan masyarakat, khususnya bagi anak-anak dan keluarga. RPTRA memiliki fungsi sosial, edukatif, dan rekreatif sehingga keberadaan fasilitas ini perlu didukung oleh kondisi lingkungan yang bersih, aman, dan nyaman. Menurut Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (2021), RPTRA diharapkan menjadi ruang interaksi warga yang mampu mendukung pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat melalui berbagai kegiatan masyarakat. Salah satu RPTRA yang aktif dimanfaatkan masyarakat adalah RPTRA Nusa Indah yang berlokasi di Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat. Setelah pembatasan aktivitas masyarakat akibat pandemi COVID-19 mulai dilonggarkan, aktivitas warga di RPTRA kembali meningkat. Kondisi ini menuntut adanya upaya pemeliharaan lingkungan secara berkelanjutan agar fasilitas publik tetap bersih dan nyaman digunakan oleh masyarakat. Berdasarkan observasi awal, masih ditemukan beberapa permasalahan, seperti area yang kurang bersih, penataan tanaman yang belum optimal, fasilitas tempat duduk yang mulai kusam, serta rendahnya edukasi kepada anak-anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Permasalahan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan kesadaran lingkungan. Edukasi sejak dini kepada anak-anak menjadi langkah strategis dalam membentuk perilaku peduli lingkungan yang berkelanjutan (Notoatmodjo, 2018). Selain itu, kegiatan gotong royong dan penataan lingkungan terbukti efektif dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekitar (Slamet, 2019).

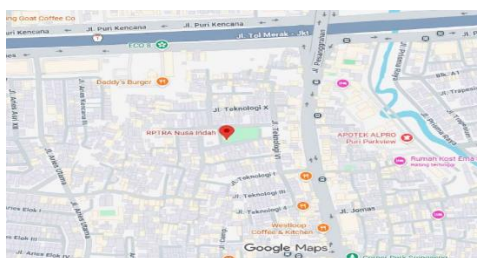
Sebagai bentuk pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, Universitas Budi Luhur melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Gerakan Kebersihan Lingkungan sebagai Upaya Menciptakan Lingkungan Sehat di RPTRA Nusa Indah”. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kerja bakti membersihkan lingkungan, penataan tanaman, pengecatan fasilitas umum, pembuatan mural, serta edukasi kepada anak-anak mengenai perilaku hidup bersih dan sehat melalui metode presentasi dan permainan interaktif. Pendekatan partisipatif dipilih agar masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam menjaga dan merawat lingkungan RPTRA. Melalui kegiatan PKM ini diharapkan tercipta lingkungan RPTRA yang lebih bersih, indah, dan nyaman, serta meningkatnya kesadaran masyarakat dan anak-anak dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan ini juga diharapkan

dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat berbasis partisipasi dalam pengelolaan ruang publik yang sehat dan berkelanjutan.

2. METODE

Lokasi

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di RPTRA Nusa Indah, Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat, DKI Jakarta pada tanggal 12, 18, dan 19 Desember 2023. Sasaran kegiatan adalah pengelola RPTRA, masyarakat sekitar, dan anak-anak yang memanfaatkan fasilitas RPTRA sebagai ruang publik.



Gambar 1. Peta Lokasi Pelaksanaan Kegiatan PKM Berbasis Lokasi

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*), yaitu melibatkan masyarakat dan pengelola RPTRA secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, pelaksanaan program, hingga evaluasi hasil kegiatan. Pendekatan ini dipilih untuk meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab masyarakat terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan RPTRA. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu:

Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan pihak Kelurahan Meruya Utara dan pengelola RPTRA Nusa Indah untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan serta mengidentifikasi kondisi lingkungan dan kebutuhan program. Tim PKM juga menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, seperti peralatan kebersihan, cat, pot tanaman, media tanam, dan media edukasi.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan inti PKM terdiri atas tiga program utama: Program Kebersihan Lingkungan Kegiatan yang dilakukan meliputi kerja bakti membersihkan area RPTRA, pemangkasan rumput, pengumpulan sampah, serta penataan tanaman dengan memindahkan tanaman dari polybag ke pot agar lingkungan terlihat lebih rapi dan tertata. Program Keindahan Lingkungan Program ini dilaksanakan melalui pengecatan ulang area tempat duduk, pengecatan pot tanaman, dan pembuatan mural pada dinding RPTRA untuk meningkatkan nilai estetika dan

kenyamanan ruang publik. Program Edukasi dan Peningkatan Kesadaran Masyarakat Edukasi diberikan kepada anak-anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Penyampaian materi dilakukan melalui presentasi singkat, pemutaran video edukatif, serta permainan interaktif dan kuis bertema kebersihan agar peserta lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui observasi kondisi lingkungan sebelum dan sesudah kegiatan, serta pengamatan terhadap partisipasi masyarakat dan antusiasme peserta edukasi. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi: lingkungan RPTRA menjadi lebih bersih dan rapi; fasilitas umum terlihat lebih indah dan nyaman digunakan; meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan; dan meningkatnya pemahaman anak-anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

3. HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan secara langsung di RPTRA Nusa Indah, Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan melibatkan pengelola RPTRA, pihak Kelurahan Meruya Utara, serta masyarakat sekitar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sebagai upaya menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi seluruh warga. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi kerja bakti, penataan tanaman, pengecatan fasilitas umum, pembuatan mural, serta edukasi kepada anak-anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Program ini dilaksanakan pada tanggal 12, 18, dan 19 Desember 2023. Pada tahap awal, tim PKM melakukan koordinasi dan pengenalan dengan pihak Kelurahan Meruya Utara serta pengelola RPTRA Nusa Indah untuk memperoleh dukungan dan menyamakan persepsi mengenai pelaksanaan program. Sosialisasi ini penting agar seluruh pihak memahami tujuan kegiatan, jadwal pelaksanaan, serta peran masing-masing dalam mendukung keberhasilan program. Dukungan dari pihak kelurahan dan pengelola RPTRA menjadi faktor penting dalam kelancaran kegiatan di lapangan.

Kegiatan utama dimulai dengan kerja bakti membersihkan area RPTRA, memangkas rumput, serta merapikan tanaman yang sebelumnya masih menggunakan plastik polibag dengan memindahkannya ke dalam pot. Penataan tanaman dilakukan agar lingkungan terlihat lebih rapi dan asri. Selain itu, tim juga melakukan penanaman pohon sebagai bentuk penghijauan lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa area RPTRA menjadi lebih

bersih, tertata, dan nyaman digunakan oleh masyarakat. Selanjutnya, tim melaksanakan program keindahan lingkungan melalui pengecatan ulang area tempat duduk dan pembuatan mural pada dinding di sekitar lapangan. Pengecatan dilakukan untuk memperbaiki fasilitas yang sudah kusam, sedangkan mural dibuat dengan tema yang menarik dan edukatif sehingga dapat menambah nilai estetika RPTRA. Setelah kegiatan selesai, fasilitas umum terlihat lebih bersih, cerah, dan menarik bagi pengunjung, khususnya anak-anak dan keluarga yang memanfaatkan RPTRA sebagai ruang publik.

Program berikutnya adalah edukasi kesadaran masyarakat, khususnya kepada anak-anak di sekitar RPTRA. Edukasi dilakukan melalui presentasi, pemutaran video tentang pentingnya menjaga kebersihan, serta berbagai permainan edukatif seperti teka-teki silang, menempel origami, dan lomba bertema kebersihan. Metode pembelajaran yang interaktif membuat anak-anak lebih antusias dan mudah memahami materi yang diberikan. Melalui kegiatan ini, anak-anak diharapkan dapat menerapkan perilaku hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi agen perubahan di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Partisipasi masyarakat dan pengelola RPTRA selama kegiatan berlangsung tergolong sangat baik. Pengelola RPTRA memberikan dukungan penuh berupa izin penggunaan fasilitas, pendampingan kegiatan, serta bantuan koordinasi dengan warga sekitar. Masyarakat juga menunjukkan sikap terbuka dan bersedia ikut serta dalam beberapa kegiatan, terutama pada saat kerja bakti dan kegiatan edukasi. Antusiasme anak-anak dalam mengikuti program edukasi menjadi salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat. RPTRA Nusa Indah menjadi lebih bersih, rapi, dan indah, sementara masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Tim PKM juga merekomendasikan agar kegiatan kerja bakti dan edukasi kebersihan dilakukan secara rutin oleh pengelola RPTRA bersama masyarakat agar hasil yang telah dicapai dapat dipertahankan dan ditingkatkan di masa mendatang. Program ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah kelurahan, pengelola fasilitas publik, dan masyarakat dapat menjadi langkah efektif dalam mewujudkan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.

4. DISKUSI

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RPTRA Nusa Indah, Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan kolaboratif mampu meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan.

Kegiatan kerja bakti yang dilakukan bersama masyarakat menunjukkan bahwa keterlibatan langsung warga merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat. Lingkungan yang bersih tidak hanya meningkatkan kenyamanan, tetapi juga dapat mengurangi risiko penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang kurang terawat. Hasil ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2012) yang menyatakan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan sekitarnya.



Gambar 2. Kegiatan Kerja Bakti di RPTRA Nusa Indah

Program penataan tanaman dan penanaman pohon memberikan dampak positif terhadap aspek estetika dan penghijauan lingkungan. Tanaman yang sebelumnya tidak tertata menjadi lebih rapi setelah dipindahkan ke dalam pot dan ditempatkan pada area yang sesuai. Selain memperindah lingkungan, penghijauan juga berfungsi meningkatkan kualitas udara dan menciptakan suasana yang lebih sejuk. Menurut Arifin dan Nurhayati (2015), ruang terbuka hijau memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan dan mendukung kesehatan masyarakat.



Gambar 3. Program Penataan Tanaman Dan Penanaman Pohon

Pengecatan ulang fasilitas umum dan pembuatan mural menjadi salah satu kegiatan yang paling menarik perhatian masyarakat, khususnya anak-anak. Fasilitas yang sebelumnya terlihat kusam menjadi lebih bersih dan menarik, sedangkan mural memberikan nilai estetika sekaligus sarana edukasi visual mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Temuan ini

mendukung pendapat Carmona, Heath, Tiesdell, S (2010) bahwa pemanfaatan seni mural di ruang publik dapat meningkatkan rasa memiliki masyarakat terhadap lingkungan serta mendorong perilaku positif dalam menjaga fasilitas umum.



Gambar 4. Pengecatan Ulang Fasilitas Umum Dan Pembuatan Mural

Edukasi kepada anak-anak dilakukan melalui presentasi, pemutaran video, dan permainan edukatif bertema kebersihan. Pendekatan ini terbukti efektif karena anak-anak lebih mudah memahami materi melalui metode yang interaktif dan menyenangkan. Antusiasme peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan sejak usia dini sangat penting untuk membentuk kebiasaan hidup bersih. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukmadinata (2011) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung dan permainan edukatif dapat meningkatkan pemahaman dan perubahan perilaku peserta didik.

Monitoring selama kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat memberikan respons yang positif terhadap program yang dilaksanakan. Pengelola RPTRA juga berkomitmen untuk menjaga kebersihan dan merawat fasilitas yang telah diperbaiki. Keberlanjutan program menjadi aspek penting agar hasil yang telah dicapai tidak bersifat sementara. Oleh karena itu, kegiatan kerja bakti dan edukasi lingkungan perlu dilakukan secara berkala dengan melibatkan masyarakat, pengelola RPTRA, serta pihak kelurahan.



Gambar 5. Edukasi Kepada Anak-Anak

Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan dampak positif terhadap kualitas lingkungan dan kesadaran masyarakat di sekitar RPTRA Nusa Indah. Lingkungan menjadi lebih bersih, fasilitas umum lebih terawat, dan anak-anak memperoleh

pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan sejak dini. Hasil ini menegaskan bahwa sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah kelurahan, pengelola fasilitas publik, dan masyarakat merupakan strategi yang efektif dalam mewujudkan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di RPTRA Nusa Indah, Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta adalah sebagai berikut: Pentingnya Partisipasi Masyarakat. Keberhasilan program gerakan kebersihan lingkungan sangat dipengaruhi oleh partisipasi aktif masyarakat, pengelola RPTRA, dan pihak Kelurahan Meruya Utara. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan kerja bakti, penataan tanaman, dan edukasi lingkungan menjadi faktor utama dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Peningkatan Kesadaran Lingkungan. Melalui kegiatan edukasi, sosialisasi, dan permainan bertema kebersihan, masyarakat khususnya anak-anak memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan. Pendidikan lingkungan sejak usia dini terbukti efektif dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat. Perbaikan Kualitas dan Estetika Lingkungan. Kegiatan pengecatan ulang fasilitas umum, pembuatan mural, serta penataan tanaman berhasil meningkatkan kualitas dan estetika RPTRA Nusa Indah. Lingkungan yang sebelumnya terlihat kurang terawat menjadi lebih bersih, rapi, dan menarik sehingga dapat meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas publik. Dampak Positif bagi Masyarakat. Program ini memberikan dampak positif berupa terciptanya lingkungan yang lebih sehat, nyaman, dan asri. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya rasa memiliki dan tanggung jawab masyarakat terhadap fasilitas umum dan lingkungan sekitar. Pentingnya Keberlanjutan Program. Agar hasil yang telah dicapai dapat dipertahankan, diperlukan komitmen dari pengelola RPTRA dan masyarakat untuk melakukan kegiatan kerja bakti dan edukasi lingkungan secara rutin. Dukungan berkelanjutan dari pemerintah kelurahan dan perguruan tinggi juga sangat penting untuk menjaga keberlangsungan program. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuan dalam meningkatkan kebersihan, keindahan, dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya lingkungan yang sehat. Program ini dapat dijadikan contoh kegiatan pengabdian masyarakat berbasis kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, pengelola fasilitas publik, dan masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi penting dalam keberhasilan program ini. Oleh karena itu, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada: Pengelola RPTRA Nusa Indah yang berlokasi di Komplek BPPT, Jl. Teknologi X No. 9A, RT.009/RW.003, Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta, yang telah menjadi mitra utama dalam pelaksanaan kegiatan ini, memberikan fasilitas dan ruang bagi tim untuk menjalankan program, serta mendukung penuh seluruh rangkaian kegiatan kebersihan, penghijauan, pengecatan fasilitas, dan edukasi lingkungan. Masyarakat Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat yang telah menerima dan mendukung kegiatan ini dengan penuh antusiasme. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan kerja bakti, penataan lingkungan, dan edukasi menjadi faktor penting dalam terciptanya lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman. Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dan Mahasiswa KKN Universitas Budi Luhur yang telah bekerja keras dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan ini. Dedikasi dan komitmen tim dalam memberikan edukasi serta pendampingan kepada masyarakat sangat berarti dalam mencapai tujuan program.

Pemerintah Kelurahan Meruya Utara dan Kecamatan Kembangan yang telah memberikan izin, arahan, dan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Sinergi antara pihak pemerintah, pengelola RPTRA, dan masyarakat sangat mendukung keberhasilan program pengabdian ini. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Universitas Budi Luhur yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pelaksanaan program ini. Terima kasih atas bantuan, dukungan, dan kontribusi yang telah diberikan sehingga kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan, serta mendorong terciptanya lingkungan yang sehat, nyaman, dan berkelanjutan di RPTRA Nusa Indah dan wilayah Kelurahan Meruya Utara.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, H. S., & Nurhayati, N. (2015). *Ruang terbuka hijau dan kualitas lingkungan perkotaan*. IPB Press.
- Carmona, M., Heath, T., Oc, T., & Tiesdell, S. (2010). *Public places, urban spaces: The dimensions of urban design* (2nd ed.). Architectural Press.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)*. Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. (2021). *Pedoman pengelolaan ruang publik terpadu ramah anak (RPTRA)*. Pemprov DKI Jakarta.
- Slamet, J. S. (2019). *Kesehatan lingkungan*. Gadjah Mada University Press.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.